



Penggunaan bibit unggul “Bima” tanaman kangkung darat selama masa kemarau di Desa Lubuk Seberuk

Ridho Hafidz¹, Haryani¹, Diva Nurani², Nur I.E Habibi³, Apri Wahyudi³, Siska Delfi Riana⁴, Muhammad Raffi Ondri⁵, Dea Sepria Sofyan⁵, Tassyia Maka Suci⁵, Karlita Adelia⁵, Aibi Hakim⁵, Nanda Septari⁶, Ahmad Ghiffari^{7*}

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

³Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

⁴Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

⁶Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

⁷Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263

*E-mail korespondensi: ahmad_ghiffari@um-palembang.ac.id

Received: 16 September 2023 Revised: 30 Oktober 2023 Accepted: 11 November 2023

Abstrak

Cekaman kekeringan merupakan salah satu faktor penghambat pertumbuhan kangkung (*Ipomoea Reptans Poir*). Musim kemarau ini menyebabkan tanaman kangkung tumbuh kerdil akibat kualitas air yang kurang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk agar benih unggul tanaman kangkung darat tetap berkualitas meski di musim kemarau. Hasil kegiatan diketahui tanaman dapat tumbuh dengan subur berdasarkan pengukuran daun dan batangnya, kendati penanaman di musim panas. Rangkaian pengabdian kepada komunitas petani ini merupakan salah satu program mendukung Gerakan SUMSEL



Mandiri Pangan (GSMP). Diharapkan para petani dapat memanfaatkan bibit unggul untuk meningkatkan produksi tanaman kangkung sehingga tidak ketergantungan dengan sayuran dan makanan impor.

Kata kunci: kangkung darat, benih premium, kekurangan air, daun, batang

Abstract

*Drought stress is one of the inhibiting factors in the growth of kangkung (*Ipomoea reptans* Poir). Therefore, this study was conducted to find out whether this study was conducted to find out whether superior seeds can get a high quality of kangkung even though they are in a dry season. The dry period causes kangkung to experience delays in growing due to a lack of quality water sources. The activity results showed that the plants could grow well based on their leaves and stem measurements, even though they were planted in the summer. This series of services to the farming community is one of the programs supporting the SUMSEL Independent Food Movement (GSMP). Farmers can utilize superior seeds to increase water spinach production so that they are not dependent on imported vegetables and food.*

Keywords: land kale, premium seeds, lack of water, leaves, stem`

Pendahuluan

Sayuran memegang peranan vital dalam kehidupan manusia, dan kebutuhan masyarakat terhadap sayuran terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk [1]. Kangkung merupakan tanaman yang tumbuh cepat dan membuah hasil setelah 25 hingga 30 hari sejak ditanam. Kangkung biasanya tumbuh sepanjang tahun dan dapat ditemukan di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah, terutama di daerah yang suhu airnya berkisar antara 20 hingga 30°C. Ada dua jenis kangkung yang biasa dimakan: kangkung air dan kangkung darat. Kangkung air memiliki daun yang panjang, berwarna hijau tua, agak tumpul dan sering ditanam di tepi kolam atau rawa [2]. Kangkung darat memiliki daun yang panjang dan runcing dan biasanya ditanam di tempat yang cukup kering [3]. Produksi kangkung di Indonesia pada periode tahun 2003-2006 cukup tinggi, rata-rata meningkat sekitar 12,97%, namun pada tahun 2007 outputnya menurun, kemungkinan disebabkan oleh varietas tanaman yang tidak sesuai, atau teknik budidaya yang buruk.

Upaya peningkatan produksi kangkung ke depan masih bertumpu pada peningkatan kesuburan tanah dan penggunaan media tanam yang efektif. Kondisi ini akan mempengaruhi pertumbuhan kangkung, dimana akan tanah yang baik memberikan hasil pertumbuhan yang menunjang tanaman kangkung. Penyerapan unsur hara atau unsur hara dari dalam tanah oleh tanaman mempengaruhi pertumbuhannya [4]. Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra antara lain masih mengandalkan sistem pertanian tradisional; Pemanfaatan lahan kering yang belum optimal; dan Kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian yang menggunakan solusi teknis budidaya yang tepat, khususnya bibit unggul yang mampu mengatasi keterbatasan air. Penggunaan bibit kangkung Bima dapat membantu Mitra, dikarenakan cocok ditanam di dataran rendah, tahan penyimpanan dan pengangkutan jarak jauh dan mudah untuk ditanam.



Bahan dan Metode

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di Desa Lubuk Seberuk dusun III, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 5 minggu di mulai pada hari Jum'at tanggal 30 Juli 2023 sampai dengan akhir September 2023. (Ghiffari et al., n.d.). Mitra kegiatan adalah kelompok petani lokal, dengan menggunakan subjek pengabdian berupa tanaman kangkung darat. Tahapan kegiatan yang dilakukan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi tanaman (lihat tabel 1). Panjang daun, dan lebar daun serta tinggi batang diukur setiap minggu.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan, berupa pembersihan lahan, pembuatan pagar, pembuatan Bedengan, persiapan pupuk, dan persiapan bibit (lihat gambar 1.a dan 1.b). Pembersihan lahan pada area yang akan digunakan perlu dibersihkan dari gulma, sisa-sisa tanaman sebelumnya, serta sampah organik dan anorganik lainnya, sehingga tanaman akan mendapatkan ruang yang cukup untuk tumbuh tanpa kompetisi dengan gulma, serta membantu mencegah penyebaran penyakit dan hama. Pembuatan pagar di sekitar area penanaman bertujuan untuk melindungi tanaman dari hewan pengganggu seperti unggas, hewan pengerat, dan hewan lain yang dapat merusak bibit yang rapuh. Pembuatan bedengan menciptakan kondisi lingkungan yang optimal untuk pertumbuhan bibit berupa area yang sedikit ditinggikan di atas permukaan tanah yang umumnya memiliki struktur berbentuk bukit-bukit, akan membantu mengatur aliran air dan mencegah genangan sehingga menghambat pertumbuhan akar dan bahkan mengakibatkan kebusukan. Pupuk menutrisi bibit tanaman pada awal pertumbuhannya, seperti pupuk organik seperti kompos atau pupuk kandang dapat disiapkan dan disebar merata di area penanaman, dan dengan pemilihan jenis dan dosis pupuk yang tepat akan berdampak positif pada tanaman. Bibit yang berkualitas yakni yang sehat, memiliki akar yang baik, dan bebas dari penyakit atau hama harus dipilih, perlu direndam dalam larutan pupuk cair untuk membantu stimulasi pertumbuhan akar dan penyesuaian dengan lingkungan baru.

Tabel 1. Tahapan kegiatan yang dilakukan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi tanaman

No.	Kegiatan	Keterangan Kegiatan	Tanggal
1.	Persiapan	Membeli bahan bibit unggul, Menyiapkan bibit untuk pelaksanaan, Melaporkan rencana kegiatan	24-30 Juli 2023
2.	Pelaksanaan	Pembersihan Lahan, Pembuatan Pagar, Pembuatan Bedengan, Persiapan Pupuk, dan Persiapan Bibit	31 Juli – 30 Agustus 2023
3.	Evaluasi	Pembuatan Lobang Untuk Bibit, Penyebaran Pupuk, Penyebaran Bibit, Penyiraman Bibit	31 Agustus 2023



Tabel 2. Hasil Pengamatan Panjang, Lebar dan Tinggi Tanaman Kangkung (dalam sentimeter), mulai dari tanggal 1 Agustus sampai 28 Agustus 2023

Tanggal	Panjang Daun	Lebar Daun	Tinggi Batang
01-08-23	0	0	0
07-08-23	5,4	2	8
15-08-23	8	3	16
20-08-23	13	3,8	22
24-08-23	16	4,2	29
28-08-23	20	5,4	35

Tahap pengerjaan berupa pembuatan lobang untuk bibit, penyebaran pupuk, penyebaran bibit, penyiraman bibit (lihat gambar 2.a dan 2.b). Lubang tanam harus disiapkan dengan kedalaman dan ukuran yang sesuai dengan jenis bibit yang akan ditanam, pun jarak antara lubang tanam juga harus diperhatikan sesuai dengan pedoman pertumbuhan tanaman kangkung. Pupuk disebar di bagian bawah lubang dekat akar agar memberikan nutrisi langsung pada bibit saat pertumbuhannya yang cepat. Penyebaran dengan hati-hati di dalam lubang, agar akar bibit terletak secara rata dan tidak terlipat, dalam posisi yang tegak dan sejajar dengan permukaan tanah. Penyiraman bertujuan untuk meratakan tanah di sekitar akar bibit dan memadatkannya, sehingga bibit terhidrasi dengan baik dan dapat memulai proses pertumbuhan dengan optimal.



(a)



(b)

Gambar 1. Tahapan persiapan: (a) pembersihan lahan dan pembuatan pagar, (b) pembuatan bedengan



(a)



(b)

Gambar 2.a. Tahapan pengerjaan: (a) penyebaran pupuk, penyebaran bibit dan penyiraman bibit; (b) pengerjaan dan pengamatan Panjang dan Lebar daun, serta Tinggi Batang Tanaman Kangkung

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penanaman bibit unggul kangkung darat dalam rangka KKN 60 Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ilir Kecamatan Lempuing Jaya Desa Lubuk Seberuk terlaksana dengan lancar. Tanaman dapat tumbuh dengan subur berdasarkan pengukuran daun dan batangnya, kendati penanaman di musim panas. Rangkaian pengabdian kepada komunitas petani ini merupakan salah satu program mendukung Gerakan SUMSEL Mandiri Pangan (GSMP). Diharapkan para petani dapat memanfaatkan bibit unggul untuk meningkatkan produksi tanaman kangkung sehingga tidak ketergantungan dengan sayuran dan makanan impor.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pak Camat Lempuing Jaya dan tim Pendamping Desanya, juga Kepala Desa Lubuk Seberuk, atas arahannya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Penelitian (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang, penanggungjawab kegiatan KKN Angkatan 60 Tahun 2023, serta seluruh mahasiswa KKN UMP LX di Desa Lubuk Seberuk yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian di komunitas.

Daftar Pustaka

- [1] H. Hardin, A. Anita, A. Monica Azizu, D. Rendi Cahyo Kurniawan, and Rihaana Rihaana, "Pelatihan Budidaya Kangkung Hidroponik di Kota Baubau," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, vol. 5, no. 1, pp. 265–275, 2021.

- [2] I. Siti Aminah *et al.*, “Penyuluhan Budidaya Tanaman Sayur Kangkung (*Ipomoea reptans*) melalui Sistem Hidroponik di Kelurahan Alang-alang Lebar kota Palembang,” *Altifani International Journal of Community Engagement*, pp. 46–50, 2020.
- [3] S. N. Sholihat, M. R. Kirom, I. Wahyudhin, and W. Fathonah, “Pengaruh Kontrol Nutrisi pada Pertumbuhan Kangkung dengan Metode Hidroponik Nutrient Film Technique (NFT),” 2018.
- [4] H. N. Fayza, A. Azizah, A. Syahri, F. Fadlurrahman, and R. S. Arifin, “Budidaya Penanaman Kangkung Darat dengan Memanfaatkan Pekarangan Rumah,” in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [5] A. Ghiffari *et al.*, “Surveilans Kejadian Stunting pada Kegiatan Posyandu di Desa,” *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, doi: 10.53363/bw.v3i3.209.

